

## PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT IBU HAMIL DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF

**Sri Wahyuning\*1**

Universitas Widya Husada Semarang  
[sri.wahyuning@uwhs.id](mailto:sri.wahyuning@uwhs.id)

**Ambar Dwi Erawati\*2**

Universitas Widya Husada Semarang  
[ambarerawati@gmail.com](mailto:ambarerawati@gmail.com)

**Rinayati\*3**

Universitas Widya Husada Semarang  
[rinayati82@uwhs.ac.id](mailto:rinayati82@uwhs.ac.id)

*\*Corresponding Author*

### ABSTRAK

**Pendahuluan** Memberikan ASI Eksklusif adalah salah satu indikator perilaku sehat yang diharapkan, akan tetapi cakupannya di beberapa daerah masih rendah, sehingga perlu usaha agar seluruh ibu memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan *Theory of resoned action* (TRA) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan seseorang yang dilakukan karena ada niat. Teori ini dikembangkan menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambah satu variabel yaitu kontrol perilaku. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif. **Metode** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan potong silang. Populasinya adalah ibu hamil di kelurahan Tambakaji sebanyak 81 orang. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel 67. Teknik sampling yang digunakan yaitu quota sampling. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. **Hasil** Hasil penelitian dengan uji regresi logistik diperoleh hasil variable yang paling berpengaruh terhadap niat adalah keyakinan berperilaku ( $\text{sig} = 0,040$  dengan  $\text{Exp (B)} = 5,814$ ) dan keyakinan normative ( $\text{sig} = 0,040$  dengan  $\text{Exp (B)} = 5,814$ ). **Kesimpulan** Kesimpulan faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu memberikan ASI eksklusif adalah keyakinan berperilaku dan keyakinan normatif.

**Kata kunci:** ASI Eksklusif; Teori Perilaku Terencana

### ABSTRACT

**Introduction** Providing exclusive breastfeeding is an indicator of expected healthy behavior. However, several regions show relatively low coverage, requiring the assurance that all mothers provide exclusive breastfeeding. The *Theory of Resonated Action* (TRA) states that behavior is a person's actions carried out due to some intentions. This theory was developed into the *Theory of Planned Behavior* (TPB) by adding one variable, i.e., behavioral control.

*This study aims to determine the factors affecting pregnant women's intention to provide exclusive breastfeeding. **Method** The research method used is analytical survey research with a cross-sectional design. The population is 81 pregnant women in the Tambakaji sub-district. The research sample is calculated using the Slovin formula with an error tolerance of 5%, resulting in a sample size of 67. The sampling technique used is quota sampling. Data are analyzed in univariate, bivariate, and multivariate analyses. **Result** The logistic regression test results show that the variables with the most influence on intentions were behavioral beliefs (sig = 0.040 with Exp (B) = 5.814) and normative beliefs (sig = 0.040 with Exp (B) = 5.814). **Conclusion** Therefore, it can be concluded that behavioral and normative beliefs affect a mother's intention to provide exclusive breastfeeding.*

**Keywords:** Exclusive breastfeeding; Theory of Planned Behavior

---

## PENDAHULUAN

ASI adalah makanan paling sempurna untuk bayi yang memiliki kandungan gizi ideal dengan komposisi seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI saja sebagai makanan tunggal tanpa tambahan makanan apapun sudah mencukupi kebutuhan bayi sampai umur 6 bulan. Pada ASI terdapat zat kekebalan yang dapat menjaga bayi dari berbagai penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus, parasit, bakteri, dan jamur. Nutrisi yang terkandung dalam ASI merangsang pertumbuhan otak secara optimal sehingga dapat meningkatkan kecerdasan. Sejak tahun 1990, pemberian ASI secara eksklusif sudah menjadi tujuan secara global. Dalam rangka meningkatkan kualitas makanan dan kesehatan bayi, diharapkan seluruh ibu menyusui bayinya secara eksklusif. Waktu pemberian ASI eksklusif yang ditetapkan oleh UNICEF bersama *World Health Assembly* (WHA) serta banyak Negara didunia sejak tahun 1999 adalah 6 bulan (Roesli 2009).

Pemberian ASI secara eksklusif yaitu dengan memberikan ASI saja tanpa ada tambahan cairan lain maupun makanan padat seperti pisang, pepaya, biskuit, bubur susu, bubur nasi dan nasi

tim sampai umur 6 bulan (Roesli 2009). Di Indonesia capaian pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari 6 bulan pada tahun 2022 sebanyak 61,5%, angka ini harusnya bisa lebih tinggi karena prosentase bayi baru lahir memperoleh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 85,6% (Kementrian Kesehatan RI 2022). Di Jawa Tengah, capaian pemberian ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 71,4%, jika dibandingkan dengan prosentase pemberian ASI Eksklusif tahun 2021 sebanyak 72,5% mengalami penurunan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2022).

Capaian Pemberian ASI eksklusif di kota Semarang tahun 2022 berdasarkan laporan puskesmas sebesar 73,2%. Sedangkan bayi mendapatkan IMD sebesar 83,5%. Pemerintah kota semarang terus berupaya meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif diantaranya dengan mensosialisasikan Peraturan Walikota Semarang (Perwal) nomor 7 tanggal 16 Januari 2016 tentang Program Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Kota Semarang. Masih perlu upaya terobosan dan tindakan nyata dari provider kesehatan dan semua komponen masyarakat untuk meningkatkan

kesadaran pemberian ASI Eksklusif (Dinkes Kota Semarang 2022).

Capaian pemberian ASI eksklusif adalah salah satu indikator perilaku sehat yang diharapkan. Sehingga untuk terus berusaha meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif perlu mengupayakan agar seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan berperilaku sehat dengan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Upaya ini tidak hanya dilakukan ketika bayi sudah lahir karena persiapan menyusui idealnya sudah dilakukan sejak masa kehamilan. Berdasarkan *Theory of resoned action* (TRA) menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena adanya niat pada seseorang (Fishbein and Ajzen 1975). Jadi niat bisa dipakai untuk memperkirakan apakah seseorang akan melakukan perilaku tertentu atau tidak. Untuk mengarahkan seseorang agar melakukan perilaku tertentu perlu memunculkan niat terlebih dahulu. Sehingga untuk mengupayakan agar ibu hamil nantinya memberikan ASI eksklusif perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif. TRA dikembangkan oleh Ajzen (1985) dengan menambah satu variabel yaitu kontrol perilaku. Teori ini disebut *Theory of Planned Behavior* (TPB). Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif dengan mengaplikasikan *Theory of Planned Behavior*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survey analitik dengan rancangan *cross sectiona l* (Notoatmodjo 2012). Variabel penelitian ini yaitu sikap (keyakinan berperilaku dan evaluasi hasil), norma

subyektif (keyakinan normative dan keinginan meniru) dan kontrol perilaku (efikasi diri dan keyakinan ketersediaan sumberdaya) dan variable dependen yaitu niat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tinggal di wilayah kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berjumlah 81 ibu hamil. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 67 ibu hamil yang penghitungannya menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 5% (Endra 2017). Peneliti menggunakan teknik quota sampling dalam pengambilan sampel penelitian ini (Notoatmodjo 2012). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* untuk mengambil data primer yang bersumber dari subyek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup. Terdapat satu pertanyaan ntuk mengukur niat ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif yaitu apakah ibu memiliki niat untuk memberikan ASI eksklusif setelah bayinya lahir. Ibu tinggal memilih jawaban berniat atau tidak berniat. Untuk mengukur variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dengan menggunakan skala likert. Analisa data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan analisis statistik *Chi Square* untuk analisa bivariate untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen serta analisis multivariate dengan uji regresi logistik yang digunakan untuk memprediksi variabel-variabel yang dominan dalam pola pengaruh antar variabel diantara berbagai variabel independen yang dipelajari dan dihubungkan dengan niat memberikan ASI eksklusif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Variabel Sikap yang Meliputi Keyakinan Berperilaku dan Evaluasi Hasil

##### *Keyakinan Berperilaku*

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan keyakinan berperilaku.

| No    | Keyakinan Berperilaku | Jumlah   |      |
|-------|-----------------------|----------|------|
|       |                       | $\Sigma$ | (%)  |
| 1     | Tidak Mendukung       | 30       | 44,8 |
| 2     | Mendukung             | 37       | 55,2 |
| Total |                       | 67       | 100  |

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap berupa keyakinan berperilaku yang mendukung yaitu (55,2%).

##### *Evaluasi hasil*

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden

| No    | Efikasi Diri    | Jumlah   |      |
|-------|-----------------|----------|------|
|       |                 | $\Sigma$ | (%)  |
| 1     | Tidak Mendukung | 24       | 35,8 |
| 2     | Mendukung       | 43       | 64,2 |
| Total |                 | 67       | 100  |

berdasarkan evaluasi hasil

| No    | Evaluasi Hasil  | Jumlah   |      |
|-------|-----------------|----------|------|
|       |                 | $\Sigma$ | (%)  |
| 1     | Tidak Mendukung | 27       | 40,3 |
| 2     | Mendukung       | 40       | 59,7 |
| Total |                 | 67       | 100  |

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap berupa evaluasi hasil yang mendukung yaitu (59,7%).

#### Variabel Norma subyektif yang Meliputi Keyakinan Normative dan Keyakinan Normatif

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan keyakinan normatif.

| No    | Keyakinan Normatif | Jumlah   |      |
|-------|--------------------|----------|------|
|       |                    | $\Sigma$ | (%)  |
| 1     | Tidak Mendukung    | 30       | 44,8 |
| 2     | Mendukung          | 37       | 55,2 |
| Total |                    | 67       | 100  |

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki norma subyektif berupa keyakinan normatif yang mendukung yaitu (55,2%).

##### *Keinginan Meniru*

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan keinginan meniru

| No    | Keinginan Meniru | Jumlah   |      |
|-------|------------------|----------|------|
|       |                  | $\Sigma$ | (%)  |
| 1     | Tidak Mendukung  | 20       | 29,9 |
| 2     | Mendukung        | 47       | 70,1 |
| Total |                  | 67       | 100  |

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki norma subyektif berupa keinginan meniru yang mendukung yaitu (70,1%).

#### Variabel Kontrol Perilaku yang Meliputi Efikasi Diri dan Keyakinan Ketersediaan Sumber Daya

##### *Efikasi Diri*

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan efikasi diri

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki kontrol perilaku berupa efikasi diri yang mendukung yaitu (64,2%).

##### *Keyakinan Ketersediaan Sumber Daya*

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan ketersediaan sumber Daya

| No | Keyakinan Ketersediaan Sumber Daya | Jumlah   |      |
|----|------------------------------------|----------|------|
|    |                                    | $\Sigma$ | (%)  |
| 1  | Tidak Mendukung                    | 20       | 29,9 |
| 2  | Mendukung                          | 47       | 70,1 |

|                                                                                                                                                                       | Total                         | 67 | 100        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----|------------|
| Berdasarkan Tabel 6. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki kontrol perilaku berupa keyakinan ketersediaan sumber daya yang mendukung yaitu (70,1%). |                               |    |            |
| <b>Variabel Niat Memberikan ASI Eksklusif</b>                                                                                                                         |                               |    |            |
| Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan niat memberikan ASI eksklusif.                                                                                    |                               |    |            |
| No                                                                                                                                                                    | Niat Memberikan ASI Eksklusif | Σ  | Jumlah (%) |
| 1                                                                                                                                                                     | Tidak Berniat                 | 12 | 17,9       |
| 2                                                                                                                                                                     | Berniat                       | 55 | 82,1       |
|                                                                                                                                                                       | Total                         | 67 | 100        |

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berniat memberikan ASI eksklusif yaitu (82,1%).

Dari hasil uji regresi logistik bahwa variable independen yang mempengaruhi niat ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif adalah keyakinan berperilaku ( $p=0,040$ ) nilai Exp (B) 5,814 dan keyakinan normative ( $p=0,040$ ) dengan nilai Exp (B) 5,814.

## PEMBAHASAN

### Sikap

Menurut Notoatmodjo, sikap adalah jenis respon individu yang masih tertutup karena stimulus yang diterima, seperti setuju atau tidak setuju (Notoatmodjo 2016). Menurut Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2016) elemen sikap terdiri dari 3 unsur yaitu: pendapat atau keyakinan orang tentang sesuatu, evaluasi orang tentang sesuatu dan kecenderungan mereka untuk bertindak (Notoatmodjo 2016). Dalam *theory of reason action* dikemukakan terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap sikap (*attitude*)

yakni *behavioural beliefs* dan *behavioural outcomes*.

### Keyakinan Berperilaku

Dari hasil penelitian, sikap ibu hamil berupa keyakinan berperilaku dan evaluasi hasil sebagian besar mendukung pemberian ASI eksklusif. Keyakinan berperilaku merupakan suatu bentuk kepercayaan individu terhadap sesuatu hal. Sikap berupa evaluasi hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang positif atau mendukung pemberian ASI eksklusif.

### Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil yang dilakukan individu (*evaluation of behavioral outcome*) merupakan penilaian individu terhadap sesuatu hal apakah perilaku itu memberikan keuntungan baginya. Evaluasi hasil tersebut dapat ditunjukkan dari jawaban responden yang dalam hal ini adalah ibu hamil tentang pernyataan-pernyataan (positif dan negatif) dalam kuesioner penelitian yaitu: 1) Bayi yang disusui secara eksklusif lebih sehat dan tidak gampang sakit, 2) Bayi yang disusui secara eksklusif akan lebih cerdas, 3) Jalinan kasih sayang antara ibu dengan bayi akan meningkat dengan menyusui secara eksklusif, 4) Ibu yang memberi ASI eksklusif kepada bayinya, badannya akan lebih gemuk, 5) Ibu yang menyusui bayinya lebih berisiko terkena penyakit kanker payudara, dan 6) Dengan menyusui secara eksklusif dapat mengurangi perdarahan ibu pada masa nifas. Adanya evaluasi hasil yang positif atau mendukung dapat diartikan bahwa ibu hamil menilai perilaku memberikan ASI eksklusif memberikan keuntungan bagi dirinya dan bayinya. Sehingga kemungkinan kelak jika bayinya lahir akan diberikan ASI eksklusif.

### **Norma Subyektif**

Norma subyektif adalah persepsi individu yang bersifat subyektif tentang harapan dari orang-orang yang berpengaruh terhadap kehidupannya tentang melakukan atau tidak melakukannya tindakan tertentu. Norma Subyektif (*Subjektive norm*) dipengaruhi oleh fungsi keyakinan atau kepercayaan individu yang didapat dari pemikiran orang-orang yang berpengaruh tersebut terhadap objek sikap yang berhubungan dengan seseorang atau individu (*normative belief*) atau bisa disebut dengan keyakinan normativ dan motivasi untuk memenuhi harapan orang-orang yang berpengaruh maupun motivasi atau kemauan untuk meniru (*motivation to comply*)(Ajzen 2005).

### **Keyakinan Normatif**

Pada penelitian ini keyakinan normatif dimaknai sebagai kepercayaan ibu hamil yang menghasilkan keyakinan dari lingkungan terdekat ibu. Dari hasil penelitian ini menunjukkan keyakinan normatif ibu hamil sebagian besar mendukung pemberian ASI eksklusif. Dengan adanya keyakinan normatif yang positif atau mendukung dapat diartikan bahwa sebagian besar ibu hamil menilai atau memiliki keyakinan orang-orang dilingkungan terdekat ibu seperti suami, orang tua, petugas kesehatan dan orang lain disekitarnya akan mendukung pemberian ASI eksklusif. Sehingga besar kemungkinannya ibu hamil akan memberikan ASI eksklusif setelah bayinya lahir.

### **Keinginan Meniru**

Norma subyektif berupa keinginan meniru dalam penelitian ini juga menunjukkan

hasil yang positif atau mendukung pemberian ASI eksklusif. Dengan adanya keinginan meniru yang positif atau mendukung dapat diartikan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki keinginan untuk meniru keberhasilan orang-orang disekitarnya yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Sehingga besar kemungkinan ibu hamil akan memberikan ASI eksklusif setelah bayinya lahir.

### **Kontrol Perilaku**

Ajzen (2005) menyatakan bahwa kontrol perilaku adalah persepsi atau pendapat seseorang tentang mudah atau sulitnya mereka dalam menerapkan suatu tindakan atau perilaku. Keadaan dan jenis perilaku yang ingin dilaksanakan dapat mempengaruhi perubahan persepsi kontrol perilaku. Ajzen mengemukakan bahwa pendapat individu tentang ketersediaan sumberdaya mempengaruhi kontrol perilaku. Sumber daya tersebut seperti kompatibilitas, peralatan, kesempatan dan kemampuan (*control belief strength*) yang dapat mendukung maupun menghambat suatu perilaku tertentu yang diduga dan besarnya peran dari sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mendukung terbentuknya perilaku tersebut (Ajzen 2005). Menurut Bandura (dalam Ajzen, 2005) *self efficacy* atau efikasi diri adalah konsep lain yang hampir sama dengan kontrol perilaku. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa ia akan mampu melakukan ketrampilan yang diperlukan untuk melaksanakan praktik-praktik atau tindakan tertentu (Bandura 1977; Pajares 1996)

### **Efikasi Diri**

Pada penelitian ini efikasi diri diartikan sebagai keyakinan responden dalam hal ini adalah ibu hamil tentang sulit atau

mudahnya menguasai ketrampilan yang dibutuhkan untuk menyusui secara eksklusif. Pada penelitian ini diperoleh hasil mayoritas responden mempunyai efikasi diri yang positif atau mendukung, sehingga bisa disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki keyakinan positif atau mendukung untuk dapat menguasai ketrampilan yang dibutuhkan agar bisa memberikan ASI eksklusif jika bayinya lahir nanti.

### **Keyakinan Ketersediaan Sumber Daya**

Keyakinan ketersediaan sumber daya dalam penelitian ini dapat diartikan keyakinan ibu hamil untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan agar dapat memberikan ASI eksklusif. Pada penelitian ini diperoleh hasil mayoritas responden memiliki keyakinan ketersediaan sumber daya yang positif atau mendukung, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki keyakinan ketersediaan sumber daya yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruqaiyah dkk (2024) tentang persepsi perempuan mengenai dukungan menyusui ditempat kerja berupa dukungan instrumental seperti tidak tersedianya ruang laktasi, kebijakan kerja dan fasilitas menyusui, hal tersebut dapat menghambat pemberian ASI eksklusif (Ruqaiyah et al. 2024)

### **Niat**

Niat adalah keinginan yang timbul dalam hati seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu. Hal ini masih dalam bentuk rencana yang ada dalam hati dan belum dilaksanakan. Berdasarkan *Theory of resoned action* menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena adanya niat pada seseorang (Fishbein and Ajzen 1975).

Niat dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai keinginan ibu untuk memberikan ASI eksklusif jika bayinya sudah lahir nanti. Niat ini ditunjukkan dengan jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner yang menanyakan apakah responden memiliki niat menyusui secara eksklusif jika bayinya sudah lahir nanti. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki niat untuk menyusui secara eksklusif. Dari hasil penelitian dapat diprediksi kelak sebagian besar ibu hamil juga akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fishbein and Ajzen(1975) yang dikenal dengan *Theory of resoned action*.

### **Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Ibu hamil Memberikan ASI Eksklusif.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan berperilaku dan keyakinan normatif adalah faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu hamil menyusui secara eksklusif. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dimana variabel keyakinan berperilaku dan keyakinan normatif merupakan faktor terbentuknya niat. Meskipun variabel lain tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan akan tetapi ikut berkontribusi terbentuknya niat meskipun kecil.

Penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian lain. Menurut Yusrina (2016), keyakinan berperilaku dan keinginan meniru adalah dua faktor yang mempengaruhi keinginan atau niat ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Magersari, Sidoarjo (Yusrina and Devy 2017). Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Yusrina (2016) menggunakan *Theory of Reason Action*,

sehingga tidak memasukkan variabel kontrol perilaku berupa efikasi diri dan keyakinan ketersediaan sumber daya, sedangkan dalam penelitian ini variabel kontrol perilaku ikut diteliti.

Bervariasinya hasil penelitian karena kemungkinan adanya perbedaan karakteristik responden dan kondisi lingkungan sehingga besar atau kecilnya pengaruh suatu variabel tetap memiliki kontribusi terhadap niat memberikan ASI eksklusif. Sehingga perlu adanya keterlibatan dari tenaga kesehatan, suami, orang tua dan teman serta tetangga untuk mendukung ibu menyusui secara eksklusif agar terbentuk niat ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif. Dengan demikian besar peluangnya ibu akan memberikan ASI eksklusif jika bayinya sudah lahir.

## SIMPULAN

Faktor keyakinan berperilaku dan keyakinan normative memberikan pengaruh paling besar terhadap terbentuknya niat ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan variabel lainnya.

## SARAN

Saran untuk tenaga kesehatan yaitu agar memberikan dukungan semaksimal mungkin kepada ibu sejak masa hamil agar bisa memberikan ASI eksklusif dengan melibatkan anggota keluarga ibu, teman, saudara, tetangga maupun kader kesehatan.

Ibu hamil disarankan agar meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang ASI eksklusif dengan mencari sumber informasi yang dapat dipercaya dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami masalah dalam menyusui serta belajar dari pengalaman keluarga, saudara dan teman yang memiliki pengalaman

berhasil memberikan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. secon edit. Polan: O.Z. Graf. S.A.
- Bandura, A. 1977. "Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215." *Psychological Review*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2022. "Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2022."
- Dinkes Kota Semarang. 2022. "Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Semarang." *Dinas Kesehatan Kota Semarang* 6(1):1–6.
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Fishbein, M., and I. Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia*. edited by F. Sibuea. Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. "Ilmu Prilaku Kesehatan." *PT Rineka Cipta. Jakarta*.
- Pajares, Frank. 1996. "Self-Efficacy Beliefs in Academic Settings." *Review of Educational Research*. doi: 10.3102/00346543066004543.
- Roesli, Utami. 2009. *Panduan Praktis Menyusui*. Cetakan 1. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Ruqaiyah, Ruqaiyah, Nur Anisah Rahmawati, Rahma Winahyu Jannata, Ayatullah Harun, and Hadriani Irwan. 2024. "Women's Perception

- Regarding Breastfeeding Support in Workplace: A Scoping Review.” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 19(2):101–10. doi: 10.14710/jpki.19.2.101-110.
- Yusrina, Arifa, and Shrimarti Rukmini Devy. 2017. “Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo.” *Jurnal PROMKES* 4(1):11. doi: 10.20473/jpk.v4.i1.2016.11-21.